

Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, Padang, West Sumatera, Indonesia

Ruhama : Islamic Education Journal

p-ISSN: 2615-2304, e-ISSN: 2654-8437 // Vol. 3 No. 2 Oktober 2020, 15-28



<https://doi.org/10.31869/ruhama.v3i2.2220>

The Influence of Parental Income and Students' Interests on Fiqh Learning Outcomes

Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan Minat Peserta Didik terhadap Hasil Belajar Fiqh

Harmen Harianto^{a,1}, Ahmad Lahmi^{b,2}, Wedy Nasrul^{c,3}

^aUniversitas Muhammadiyah Sumatera Barat, Indonesia

^bUniversitas Muhammadiyah Sumatera Barat, Indonesia

^cUniversitas Muhammadiyah Sumatera Barat, Indonesia

¹harmenharianto73@gmail.com, ²damhaimhal@yahoo.com, ³wedynasrul@umsb.ac.id

ARTICLE INFO

Article History:

Received: 30-07-2020

Revised: 24-08-2020

Accepted: 30-09-2020

Published: 10-10-2020

*Corresponding

Author:

Name: Harmen

Harianto

Email:

harmenharianto73@gmail.com

Phone/WA:

081364228992

ABSTRACT

The learning outcomes of studying the field of fiqh are heavily influenced by various aspects, as well as students' motivation in delving into the teachings of religion that they embrace for both societal and personal needs, this research aims to reveal the influence of parental income and learning motivation on the learning outcomes of fiqh. To achieve this goal in this study used quantitative methods, the study population was 177 people, out of the total population researchers took a sample of 123 people. The data showed that parents' income influenced the learning outcomes of students by 55%, while variable X2 motivation influenced by 45%, from the results of the analysis found that X1 and X2 both influenced Y (fiqh study results).

Keyword

Learning Islamic, fiqh, parental income

Abstrak

Hasil belajar bidang fiqh banyak dipengaruhi oleh berbagai aspek, seperti halnya motivasi siswa dalam mendalami ajaran agama yang dianutnya baik untuk kebutuhan bermasyarakat maupun pribadinya, penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh dari penghasilan orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil pembelajaran bidang Fiqh. Untuk mencapai tujuan tersebut dalam

Harmen Harianto, Ahmad Lahmi, Wedy Nasrul. (2020). The Influence of Parental Income and Students' Interests on Fiqh Learning Outcomes, *Ruhama :Islamic Education Journal*, Vol. 3, (2), 15-28. DOI: <https://doi.org/10.31869/ruhama.v3i2.2220>

penelitian ini digunakan metode kuantitatif, populasi penelitian berjumlah 177 orang, dari total populasi tersebut peneliti mengambil sampel sebanyak 123 orang. Data penelitian menunjukkan bahwa penghasilan orang tua mempengaruhi hasil belajar peserta didik sebesar 55%, sementara variable X^2 yakni motivasi mempengaruhi sebesar 45%, dari hasil analisis diketahui bahwa X_1 dan X_2 sama-sama memberikan pengaruh terhadap Y (hasil belajar bidang fiqh).

Kata Kunci

Pembelajaran Islam, Fiqih, penghasilan orang tua

INTRODUCTION

Fiqh merupakan salah satu dari lima bidang studi pendidikan agama Islam yang diajarkan di Madrasah, mulai dari Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah bahkan perguruan tinggi keislaman (Athoillah, 2015). Bidang studi ini memuat berbagai hal yang terkait dengan kebutuhan umat Islam dalam menjalankan kewajiban syariatnya, mulai dari masalah bersuci, yang dalam hal ini istinja', mandi, wudhu, tayammum, masalah shalat baik yang wajib, sunat serta hal-hal yang terkait dengan shalat, puasa, zakat, serta hukum Islam yang terkait dengan *hablum minannas* (Ritonga, 2018).

Luasnya cakupan bidang studi fiqh ini membuat para ahli sepakat untuk memecahnya ke dalam focus bidang keilmuan masing-masing, seperti fiqh thaharah (M. S. Ahmad, 2014), (Fadl, 2017), fiqh shalat (Iswari et al., 2020), (Khamdevi, 2013), fiqh zakat (M. U. Ahmad & Mahmood, 2009), (Saripudin et al., 2020), (Anwar, 2017), (S, 2017), fiqh janaiz (Baharuddin & Ruskam, 2015), (Ghasemzadeh et al., 11 C.E.), fiqh munaqahat (Al-sharmani, 2018) dan bidang fiqh lainnya. Terkait dengan kompleksitas muatan bidang fiqh ini juga tidak jarang di antara peserta didik yang merasa kesulitan untuk mendalami pemahaman terhadap bidang studi fiqh.

Kesulitan para peserta didik dalam memahami serta mendalami materi yang terkait bidang fiqh tentu tidak bisa dibiarkan begitu saja melainkan harus ada upaya serta usaha yang harus ditempuh dalam memecahkan permasalahan tersebut, sebagian ahli sebenarnya telah berupaya untuk itu, seperti yang dilakukan oleh Arba'atun dan kawan-kawan yang melakukan pembaharuan model pembelajaran berbasis klinik (Arba'atun et al., 2017), selain itu penelitian Ritonga dan kawan-kawan yang berusaha untuk membuat formulasi baru materi pembelajaran untuk pengkaderan ulama (Ritonga et al., 2020), begitu juga dengan pembuatan modul yang terkait dengan bidang fiqh (Ritonga, 2018).

Upaya-upaya yang disebutkan di atas tidak terlepas dari perhatian para akademisi terhadap kondisi pembelajaran fiqih. Namun sebenarnya ada factor terpenting yang terkait dengan hasil pembelajaran secara umum dan pembelajaran fiqih secara khusus, yakni motivasi belajar hal ini dibuktikan oleh Ananda dan Caniago yang menyimpulkan bahwa motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran fiqih menentukan hasil pembelajaran (Ananda & Caniago, 2020). Selain motivasi, media (Sabri & Gusmaneli, 2015), serta metode (Latif & Nurainah, 2018) pembelajaran yang digunakan juga ikut andil dalam menentukan hasil pembelajaran bidang fiqih.

Sementara itu, hasil pengamatan sementara peneliti di MAN 3 Pasaman Barat terlihat hasil pembelajaran fiqih di kalangan peserta didik kurang menggembirakan, dan terlihat perbedaan antara siswa yang keadaan ekonominya rendah dengan siswa yang keadaan ekonomi orang tuanya cukup memadai, secara logika hal ini tidak dapat diterima akal karena apa kaitan antara ekonomi orang tua dengan motivasi belajar serta hasil belajar. Namun membaca hasil penelitian Moneva dan kawan-kawan yang menyimpulkan bahwa keadaan ekonomi orang tua menjadi salah satu penentu motivasi siswa belajar (Moneva et al., 2020), juga penelitian Machebe yang mengatakan bahwa hasil belajar peserta didik tidak terlepas dari kemampuan orang tua (Machebe et al., 2017).

Kesimpulan Moneva dan kawan-kawan serta pernyataan Machebe dan kawan-kawan menginspirasi dan memberikan dorongan kepada peneliti untuk mengetahui lebih dalam tentang pengaruh dari penghasilan orang tua dan motivasi peserta didik terhadap hasil pembelajaran fiqih. Oleh karena itu, tema ini dijadikan sebagai garapan penelitian tesis yang kemudian dituangkan dalam bentuk journal penelitian. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penghasil orang tua terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik di bidang fiqih.

METHOD

Rancangan penelitian ini ialah dalam bentuk penelitian kuantitatif, pendekatan kuantitatif dipilih karena kesesuaian data yang ingin ditemukan dan dianalisis. Sumber data penelitian ini ialah siswa Kelas XI MAN 3 Pasaman Barat, hal ini dikarenakan tempat penelitian pada lembaga tersebut dan mereka dipandang bisa memberikan data

sesuai dengan yang diinginkan. Oleh karena itu, populasi penelitian ini berjumlah 177 sebagaimana terlihat pada table 1 berikut ini:

Tabel 3 Populasi Penelitian

Kelas	Jurusan			Jumlah
	IPA	IPS	IPK	
XI	40	68	69	177

(Sumber: Dokumentasi MAN 3 Pasama Barat)

Dari populasi yang ada peneliti menggunakan teknik purposive sampling sebagai teknik penentuan sampel, pemilihan teknik ini bertujuan untuk memberikan peluang kepada semua populasi menjadi bagian dari sampel, sementara rumus yang digunakan dalam penetapan jumlah sampel ialah sesuai dengan yang dinyatakan Arikunto, yakni bisa saja mengambil 5 persen, 10 persen, 15% dan sebagainya, untuk itu, peneliti menentukan sampel dengan rumus $n = N / (1 + Ne^2)$. Berdasarkan penggunaan rumus tersebut maka diperoleh sampel penelitian sebagaimana terlihat pada table 2 di bawah ini:

Tabel 2. Sampel Penelitian

Kelas	Jurusan	Jumlah
XI	IPS	47
2019	IPA	28
	IPK	48
Jumlah Sampel Total		123

Adapun teknik yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian ialah melalui penyebaran angket, yaitu untuk data yang terkait dengan penghasilan orang tua dan motivasi peserta didik disusun terlebih dahulu dengan kriteria yang telah ditentukan, sementara data yang terkait dengan hasil belajar fiqih diambil dari laporan hasil belajar pada setiap kelas yang masuk dalam sampel penelitian dan skalanya disesuaikan dengan skala penilaian yang berlaku di MAN 3 Pasaman Barat.

Untuk melakukan analisis terhadap data yang dikumpulkan, peneliti menggunakan bantuan SPSS versi 23, karena penggunaan media teknologi hasil perhitungan selain memudahkan peneliti juga mengantisipasi human error. Dalam hal ini, peneliti melakukan berbagai uji terhadap data guna memastikan keabsahan data, dan hal yang terpenting ialah bahwa peneliti juga melakukan uji hipotesis, karena asumsi dasar peneliti ialah “Penghasilan orang tua berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik Bidang Fiqih di MAN 3 Pasaman”.

RESULTS&DISCUSSION

Deskripsi dan Analisis Data

Data yang ingin dideskripsikan pada poin ini ialah berkaitan dengan hasil penelitian tentang penghasilan orang tua, motivasi peserta didik serta hasil belajar bidang fiqh di MAN 3 Pasaman Barat. Dari rekapitulasi data diketahui bahwa kalkulasi pada masing-masing variable ialah dapat dilihat pada table 3 berikut ini:

Table 3. Deskripsi Data Seluruh Variabel Penelitian

No	Variabel	Rata-rata (mean)	Standar Deviasi	Ket
1	Hasil Belajar	77,87	11,50	Cukup
2	Pendapatan Orang Tua	3.793.496	2.376.826	Menengah
3	Motivasi Belajar	4,06	6,15	Baik

(Sumber: Pengolahan data primer 2019)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel hasil belajar bidang studi fiqh memiliki rata-rata 77,87 dengan standar deviasi 11,50. Sehingga dapat dikatakan bahwa sebagian besar peserta didik memperoleh hasil belajar berada pada kategori cukup. Sedangkan variabel penelitian pendapatan Orang Tua yang memiliki rata-rata sebesar 3.793.496 dengan standar deviasi sebesar 2.376.826. Hal ini menunjukkan bahwa orang tua peserta didik memiliki pendapatan dengan kategori menengah. Adapun Variabel terakhir pada penelitian ini yaitu Motivasi belajar yang memiliki rata-rata sebesar 4,06 dengan standar deviasi sebesar 6,15. Dapat dilihat bahwa motivasi belajar berada pada kategori cukup.

Table 4 Kategorisasi Skor Nilai Fiqih Peserta Didik MAN 3 Pasaman Barat

NO.	Simbol-Symbol Angka Angka	F	Persentase
1	43 – 50	4	4
2	51 – 57	3	2
3	58 – 64	11	8
4	65 – 71	15	13
5	72 – 78	25	18
6	79 – 85	32	26
7	86 – 92	27	24
8	93 – 100	6	5
	Jumlah	123	100
	Mean		77,87
	Median		80
	Mode		83
	Minimum		43
	Maximum		100
	Sum		8721

Sumber: Hasil Olahan Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat rata-rata nilai peserta didik MAN 3 Pasaman Barata dalah sebesar 77,9. Dari Keseluruhan sampel yang berjumlah 123 orang peserta didik, skor paling tinggi pada interval 78-85 sebanyak 29 responden (26%) dan skor paling rendah pada interval 51-57 sebanyak 2 responden. nilai mempunyai frekuensi terbanyak (modus) adalah 83 artinya nilai yang sering muncul adalah 83 dengan median 80. Artinya pada angka tersebut nilai tengah dari data hasil belajar ini. Standar deviasi yang didapat yakni 11,5. Hal ini berarti tingkat penyimpangan dari masing-masing data dari nilai reratanya adalah sebesar 11,5. Apabila nilai standar deviasi ini semakin kecil maka semakin bagus distribusi frekuensi peserta didik.

Indikator Pendapatan orang tua dalam penelitian ini menggunakan Pendapatan orang tua perbulan yang diperoleh melalui penyebaran angket kepada 123 orang peserta didik MAN 3 Pasaman Barat. Tingkat pendapatan orang tua peserta didik dikelompokkan sebagai berikut:

Tabel 5. Kategori pendapatan orang tua

No	Besaran	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	> 2.600.000	67	55%	Rendah
2	2.600.000 – 9.400.000	48	39%	Menengah
3	< 9.400.000	8	7%	Tinggi
	Total	123	100%	

Berdasarkan tabel 13. dapat dilihat bahwa pendapatan orang tua terbanyak berada pada pendapatan 2.600.000 yaitu sebesar 55% , sementara yang paling sedikit berada pada di atas 9.400.000 yaitu sebesar 7%. Sesuai dengan Asian Development Bank (ADB) membagi tingkat yaitu pendapatan sebesar kurang dari Rp. 2.600.000 di kategorikan berpenghasilan rendah sedangkan antara Rp. 2.600.000 sampai Rp.9.400.000 di kategorikan sebagai berpenghasilan menengah dan penghasilan di atas Rp. 9.400.000 di kategorikan sebagai penghasilan tinggi.

Data mengenai minat belajar (X_2) diperoleh melalui penyebaran angket kepada 123orang peserta didik MAN 3 Pasaman Barat. Angket ini terdiri dari 15 item yang terdiri dari 3 indikator. Untuk melihat deskripsi masing-masing item pernyataan tersebut maka dapat dilihat dari tabel pada tabel:

Tabel 6. Analisa Deskripsi Variabel Minat Belajar

N	Indikator	Skor	Mean	TCR	Ket
---	-----------	------	------	-----	-----

	Total				
0					
1	Ketertarikan atau perhatiandalam belajar	425,25	3,80	75,94	Cukup
2	Kesungguhan	431,25	3,85	77,01	Cukup
3	Inisiatif untuk belajar	507,00	4,53	90,54	Sangat Baik
	Jumlah	454,50	4,06	81,16	Baik

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa skor rata-rata untuk variable minat belajar adalah 4,06 dengan TCR 81,16. Hal ini menunjukkan bahwa bahwa minat belajar peserta didik di MAN 3 Pasaman Barat termasuk dalam kaegori baik. Ini berarti keinginan peserta didik dalam mencapai pembelajaran cukup tinggi.

Berdasarkan tiga indikator dalam variabelminat belajar, nilai skor rata-rata tertinggi terdapat pada indikator Pantang menyerah dalam menyelesaikan tugas yang ada dengan rata-rata 4,53 dengan TCR sebesar 90,54 yang dikategorikan sangat baik. Artinya peserta didik MAN 3 Pasaman Barat memiliki keinginan yang cukup tinggi dalam mencapai hasil pembelajaran. Adapun skor media terendah terdapat pada indikator Antusias dalam menyelesaikan tugas dengan rata-rata 3,80 dengan TCR 75,94 yang dikategorikan cukup baik. Artinya peserta didik memiliki percaya diri yang cukup baik dalam menyelesaikan tugas. Dalam hal ini tetap perlu adanya upaya atau dorongan, agar peserta didik tetap memiliki percaya diri dalam menyelesaikan tugas.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 23 diperoleh hasil pada tabel berikut:

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1196,588	3	398,863	3,355	,021 ^b
	Residual	14148,111	119	118,892		
	Total	15344,699	122			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Minat belajar, Locus of control, Pendapatan orang tua

Gambar 1. Hasil Uji F

Dari gambar 1 sebagaimana di atas diketahui nilai bahwa Sig. 0,021 < 0,05. Perolehan skor ini mengindikasikan bahwa Ho ditolak. Artinya variable pendapatan

orang tua (X_1), dan minat belajar (X_2), secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel hasil belajar (Y).

Selanjutnya dapat dideskripsikan bahwa setelah dilakukan Uji t diketahui bahwa: *pertama*, Nilai sig. Pendapatan orang tua $0,427 > 0,05$ maka H_0 diterima. Artinya kemampuan orang tua dalam bidang ekonomi mendukung hasil belajar peserta didik dalam bidang fiqih. *Kedua*, Nilai sig. Motivasi belajar $0,021 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Artinya motivasi internal peserta didik memiliki pengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar mereka dibidang fiqih.

Pengukuran nilai koefisien Determinasi (R^2) dilakukan dengan *Adjusted R-Square*. Berdasarkan perhitungan diperoleh hasil pada gambar 2 berikut :

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,279 ^a	,078	,055	10,90375

a. Predictors: (Constant), Minat belajar, Locus of control, Pendapatan orang tua

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Gambar 2. Uji Adjusted R-Square

Jika dilihat dari nilai *Adjusted R-square* yang besarnya 0,055 mengindikasikan bahwa proporsi pengaruh variable Pendapatan Orang Tua, Minat belajar sebesar 55%. Artinya Pendapatan Orang Tua, dan motivasi belajar pengaruh terhadap hasil belajar sebesar 55% sedangkan sisanya 45% ($100\% - 55\%$) dipengaruhi oleh aspek lain yang tidak masuk dalam cakupan atau focus penelitian.

Pembahasan

Sesuai dengan analisis data yang dijelaskan di atas diketahui bahwa kedua variable X yakni pendapatan orang tua (X^1) dan Motivasi belajar (X^2) sama-sama memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik bidang fiqih di MAN 3 pasaman Barat. Untuk itu, perlu diungkapkan dalam pembahasan ini tentang masing-masing variable tersebut sesuai dengan konsep, teori serta hasil diskusi dengan para peneliti yang pernah melakukan penelitian terhadap masing-masing variable penelitian.

Pada banyak Negara, kemampuan orang tua secara ekonomis menjadi salah satu factor penentu keberhasilan generasinya dalam menempuh pendidikan, pernyataan ini didasarkan pada Negara yang tingkat perekonomiannya rendah cenderung pendidikannya juga akan berada pada level yang rendah (Kenn, 2016), (Besley & Persson, 2014). Keterkaitan antara ekonomi dan pendidikan sebenarnya bukan masalah baru (Reza & Widodo, 2013), (Lopus et al., 2019), banyak di antara orang tua yang harus merelakan anaknya putus sekolah karena ketidakmampuan untuk membiayai pendidikan (Muttaqin, 2017), (Hunt, 2014).

Penghasilan orang tua sebagaimana yang terjadi di kalangan peserta didik MAN 3 Pasaman Barat mempengaruhi hasil pembelajaran fiqih terlihat pada aktualisasi dari materi yang terdapat pada bidang studi fiqih tersebut, seperti materi yang terkait dengan zakat, siswa yang orang tuanya berpenghasilan menengah ke atas sering melakukan pembayaran zakat melalui badan amil zakat yang ada di sekolah, begitu juga dengan masalah shadaqah, peserta didik yang orang tuanya berpenghasilan menengah ke atas sering menyerahkan shadaqah mereka pada kegiatan muhadarah yang diadakan setiap hari jumat.

Realita di atas menunjukkan bahwa pembelajaran fiqih pada beberapa materi yang terdapat di dalamnya membutuhkan financial untuk memperlihatkan bagaimana pemahaman serta aktualisasi materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini terlihat bahwa ajaran agama Islam baik yang berkaitan dengan hablum minallah dan hablum minannas pada berbagai aspek membutuhkan pembiayaan, dalam hal ini terlihat bahwa Islam mengajarkan agar umatnya bekerja keras untuk mensukseskan segala kebutuhan hidupnya (S. Ahmad & Owoyemi, 2012), (Linando, 2018), tanpa terkecuali kelangsungan pendidikan generasi mereka, karena Islam juga melarang umatnya menjadi *ta'liq* buta (Syihabuddin & Abdussalam, 2015), (Ahamad et al., 2019).

Selain penghasilan orang tua, berdasarkan hasil penelitian dan analisis data sebagaimana yang sudah dijelaskan diketahui bahwa motivasi peserta didik juga turut mempengaruhi hasil belajar bidang fiqih. Sebagaimana diungkapkan oleh para ahli bahwa motivasi itu sendiri ada yang bersifat intrinsik dan ada yang bersifat ekstrinsik (Ryan & Deci, 2020), (Legault, 2017). Motivasi intrinsik peserta didik MAN 3 Pasaman Barat yang diukur dalam penelitian ini ialah keinginan mereka sebagai personal yang ingin memahami fiqih sebagai dasar bagi mereka dalam menjalankan ajaran Islam.

Sementara motivasi ekstrinsik dalam hal ini meliputi keinginan mereka memahami pelajaran fiqh untuk bisa menjawab dan sukses dalam mengikuti ujian pada bidang studi tersebut.

Berbagai penelitian telah membuktikan bahwa motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran mempengaruhi hasil belajar mereka, sebagaimana yang ditemukan Sulistiyarini dan Sukardi yang menyatakan bahwa salah satu dari factor yang mempengaruhi hasil belajar siswa SMK ialah motivasi (Sulistiyarini & Sukardi, 2016). Tidak dapat dipungkiri bahwa selain motivasi siswa aspek lain seperti media pembelajaran (Arifin et al., 2019), (Susanti et al., 2020), metode pembelajaran (Hakim & Ritonga, 2018), (Sartika & Ritonga, 2020). Namun terkait dengan hasil penelitian ini aspek yang diungkap terbatas pada motivasi peserta didik.

Adanya pengaruh motivasi peserta didik terhadap hasil belajar bidang fiqh terlihat secara nyata dalam cara mereka mengikuti pembelajaran bidang fiqh. Siswa yang aktif dalam proses pembelajaran berada pada tingkat motivasi yang tinggi sehingga hasil belajar mereka dalam bidang fiqh juga terlihat sangat membanggakan. Sebaliknya, siswa yang memiliki partisipasi rendah dalam proses pembelajaran bidang fiqh berada pada motivasi yang rendah dan hasilnya juga terlihat bahwa nilai akhir yang mereka peroleh dalam bidang fiqh cukup rendah.

CONCLUSIONS

Dari hasil penelitian dan analisis data serta pembahasan yang diungkapkan di atas dapat disimpulkan bahwa penghasilan orang tua mempengaruhi hasil belajar peserta didik di MAN 3 Pasaman Barat, selain itu motivasi yang dimiliki oleh siswa juga turut memberikan pengaruh terhadap hasil belajar mereka di bidang fiqh. Berdasarkan berbagai jenis uji yang digunakan dapat disimpulkan bahwa variable X^1 dalam hal ini penghasilan orang tua dan variable X^2 dalam hal ini motivasi belajar siswa sama-sama memberikan pengaruh terhadap hasil belajar bidang fiqh.

Berdasarkan temuan di atas peneliti merekomendasikan agar setiap orang tua meningkatkan kerja keras mereka guna memenuhi kebutuhan hidup serta pembiayaan pendidikan anak. Karena dari hasil analisis data ditemukan bahwa anak yang memiliki orang tua dengan penghasilan menengah ke atas terlihat aktualisasi hasil pembelajaran fiqh dalam kehidupan mereka terutama di lingkungan sekolah, seperti sering

menunjukkan solidaritas dalam bentuk shadaqah pada kegiatan muhadharah di hari jumat, di samping itu anak yang orang tuanya berpenghasilan menengah ke atas juga terlibat dalam pembayaran zakat melalui amil di lingkungan sekolah. Sesuatu yang tidak diinginkan bisa terjadi jika keadaan ini tidak merata, yakni munculnya rasa minder dari peserta didik yang penghasilan orang tuanya menengah ke bawah karena tidak bisa ikut berpartisipasi dalam memberikan shadaqah.

BIBLIOGRAPHY

- Ahamad, J., Zaheer, A., & Mahadasu, V. (2019). Islamic Perspective of Education. *Journal of Information and Computational Science*, 9(10), 499–505.
- Ahmad, M. S. (2014). Thaharah: Makna Zawahir dan Bawathin dalam Bersuci. *Mizan: Jurnal Ilmu Syariah*, II(1), 55–82.
- Ahmad, M. U., & Mahmood, A. (2009). Zakat fund-concept and Perspective. *International Journal of Monetary Economics and Finance*, 2(3/4), 197–205. <https://doi.org/10.1504/IJMEF.2009.029058>
- Ahmad, S., & Owoyemi, M. Y. (2012). The Concept of Islamic Work Ethic: An Analysis of Some Salient Points in the Prophetic Tradition. *International Journal of Business and Social Science*, 3(20), 116–123.
- Al-sharmani, M. (2018). Marriage in Islamic Interpretive Tradition: Revisiting the Legal and the Ethical. *Journal of Islamic Ethics*, 2, 76–96. <https://doi.org/10.1163/24685542-12340017>
- Ananda, R., & Caniago, H. (2020). The Influence of Learning Strategies and Learning Motivation against Islamic Fiqh Students Learning Results in MIN 2 Labuhanbatu. *BirLE-Journal: Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education*, 3(2), 904–911. www.bircu-journal.com/index.php/birle
- Anwar. (2017). The Law of Productiv Zakat in Islam and Its Impact Towards Economy. *International Journal of Engineering Technologies and Management Research*, 4(2), 10–21. <https://doi.org/10.5281/zenodo.293800>
- Arba'atun, Sagala, H. S., & Sitanggang, N. (2017). Improving The Ability of Fiqh Teachers to Applying Problem- Based Learning Model Through Clinical Supervision in MTs. *IOSR Journal of Research & Method in Education (IOSR-JRME)*, 7(6), 37–45. <https://doi.org/10.9790/7388-0706043745>
- Arifin, M. B. U. B., Nurdyansyah, Rindaningsih, I., & Fauji, I. (2019). Teaching Media of Fiqh Magazine Model to Improve Prayer Understanding in Primary School Students. *Universal Journal of Educational Research*, 7(8), 1820–1825. <https://doi.org/10.13189/ujer.2019.070821>
- Athoillah, M. (2015). The Methods of Teaching and Learning Fiqh in Islamic Boarding
- Harmen Harianto, Ahmad Lahmi, Wedy Nasrul. (2020). The Influence of Parental Income and Students' Interests on Fiqh Learning Outcomes, *Ruhama :Islamic Education Journal*, Vol. 3, (2), 15-28. DOI: <https://doi.org/10.31869/ruhama.v3i2.2220>

- School, Islamic School and Public School. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 127–142.
- Baharuddin, A. S., & Ruskam, A. (2015). Fiqh Forensics: Integration between Sciences and Islamic Law for Autopsies and Sains Identification of deceased. *Sains Humanika*, 4(2), 1–6.
- Besley, T., & Persson, T. (2014). Why Do Developing Countries Tax So Little? *Journal of Economic Perspectives*, 28(4), 99–120. <https://doi.org/doi=10.1257/jep.28.4.99>
- Fadl, K. A. El. (2017). Qur'anic Ethics and Islamic Law. *Journal of Islamic Ethics*, 1, 7–28. <https://doi.org/10.1163/24685542-12340002>
- Ghasemzadeh, N., Asghari, F., Shirazi, M., Razini, F. F., & Larijani, B. (11 C.E.). Islamic Jurisprudential and Ethical Considerations of Practicing Medical Procedures on Nearly Dead Patients: Part I (The theoretical section). *Journal Medical Ethics Hist Med* 2018, 14(1–12), 1–12.
- Hakim, R., & Ritonga, M. (2018). A Study of Religion Education Method With Multicultural Insight. *International Seminar on Islamic Education (ISIE 2018) Faculty of Islamic Religion, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, July 07th, 2018, Isie 2018*, 81–97.
- Hunt, F. (2014). *Dropping Out from School : A Cross Country Review of Literature* (Issue January 2008). University of Sussex. <http://www.create-rpc.org>
- Iswari, N., Mursal, & Rahmi. (2020). Praying in The Subject of Practice of Worship in SMK Muhammadiyah 1 Padang. *Ruhama: Islamic Education Journal*, 3(1), 34–44.
- Kenn, G. C. (2016). Education, Skills, and Decent Work in Low and Middle Income countries: Trends and Results from an Adult Skills Survey. *Background Paper Prepared for the 2016 Global Education Monitoring Report Education for People and Planet: Creating Sustainable Futures for All*.
- Khamdevi, M. (2013). The Fiqh of The Imam and Congregation Position as Design Guidelines in Designing a Vertical Mosque. *Journal of Islamic Architecture*, 2(3), 128–131.
- Latif, U., & Nurainah. (2018). Fiqh Learning For Elementary School Students in Kutamakmur North Aceh: A Study on Students' Ability in Learning Shalat. *AT-TA'LIM*, 25(1), 45–55. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.15548/jt.v25i1.399>
- Legault, L. (2017). Intrinsic and Extrinsic Motivation. *Springer International Publishing, November 2016*. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-28099-8>
- Linando, J. A. (2018). Islamic work ethic: where are we now ? the map of Islamic work ethic. *Conference on Islamic Management, Accounting, and Economics (CIMAE) Proceeding, 1*, 86–94.
- Lopus, J. S., Sulistyorini, D., & Grimes, P. W. (2019). Improving financial literacy of the poor and vulnerable in Indonesia: An empirical analysis. *International Review of Economics Education*, 32(February), 1–14. <https://doi.org/10.1016/j.iree.2019.100168>

- Machebe, C. H., Ezegbe, B. N., & Onuoha, J. (2017). The Impact of Parental Level of Income on Students' Academic Performance in High School in Japan. *Universal Journal of Educational Research*, 5(9), 1614–1620. <https://doi.org/10.13189/ujer.2017.050919>
- Moneva, J. C., Pestano, R. F. L., & Vertulfo, R. M. (2020). Parental Financial Support and Students Motivation in Learning. *Macrothink Institute*, 8(1), 9–20. <https://doi.org/10.5296/iss.v8i1.16908>
- Muttaqin, T. (2017). Why Do Children Stay Out Of School In Indonesia? *Jurnal Perencanaan Pembangunan The Indonesian Journal of Dev. Planning*, 1(2), 93–108.
- Reza, F., & Widodo, T. (2013). The Impact of Education on Economic Growth in Indonesia. *Journal of Indonesia Economy and Business*, 28(1), 23–44.
- Ritonga, M. (2018). Modulisasi Kitab Kuning Bidang Fiqh Berbasis Materi UAM di Pondok Pesantren Darul Ulum Air Pacah. *Jurnal Kajian Dan Pengembangan Umat*, 1(1), 1–13. <https://www.jurnal.umsb.ac.id/index.php/ummatanwasathan/article/view/1115>
- Ritonga, M., Bustami, H., Saputra, R., Hakim, R., Mursal, Elhusen, S. K., & Marlius, Y. (2020). Reformulating the Arabic Language Teaching Materials Within the Framework of Generating New Cadres of Tarjih and Tajdid Ulama Islamic Law Study Program Faculty of Islamic Religion , Muhammadiyah University of. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(7), 185–190.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2020). Intrinsic and extrinsic motivation from a self-determination theory perspective: Definitions, theory, practices, and future directions. *Contemporary Educational Psychology*, April, 1–32. <https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2020.101860>
- S, A. B. (2017). Zakat as Tax The Perspective of Islamic law. *Hunafa: Jurnal Studia Islamika*, 14(2), 253–274.
- Sabri, A., & Gusmaneli. (2015). The Using of Media in Learning Fiqh to the Islamic Education Department of Education and Teacher Faculty of IAIN Imam Bonjol Padang. *AL-TA'LIM JOURNAL*, 22(2), 180–193. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.15548/jt.v22i2.145> Received:
- Saripudin, U., Djamil, F., & Rodoni, A. (2020). The Zakat, Infaq, and Alms Farmer Economic Empowerment Model. *Library Philosophy and Practice (e-Journal)*, 3566(January). <https://digitalcommons.unl.edu/libphilprac/3566>
- Sartika, F., & Ritonga, M. (2020). Ta'tsir Isti'mal al-Wasa'il al-Sam'iyah al-Bashariyyah "Ala Nataij Ta'lim Mufradat al-Lughah al-'Arabiyyah Lilfashl al-Rabi" fi al-Madrasah al-Ibtida'iyah al-Islamiyyah al-Hukumiyyah Parambahan Lambasi Payakumbuh. *Alfazuna*, 4(2), 144–154. <http://jurnalftk.uinsby.ac.id/index.php/alfazuna/article/view/592/261>
- Sulistiyarini, D., & Sukardi. (2016). The Influence of Motivation, Learning Styles, Teacher Leadership, and Teaching Intensity on Students' Learning Outcomes. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 23(2), 136–143.
- Harmen Harianto, Ahmad Lahmi, Wedy Nasrul. (2020). The Influence of Parental Income and Students' Interests on Fiqh Learning Outcomes, *Ruhama :Islamic Education Journal*, Vol. 3, (2), 15-28. DOI: <https://doi.org/10.31869/ruhama.v3i2.2220>

- Susanti, E., Ritonga, M., & Bambang, B. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 4(1), 179–191. <https://doi.org/10.29240/jba.v4i1.1406>
- Syihabuddin, & Abdussalam, A. (2015). Islamic Education: Its Concepts and Their Implementation in The Current Context. *TARBIYA: Journal of Education in Muslim Society*, 2(1), 23–34. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.15408/tjems.v2i1.1436>